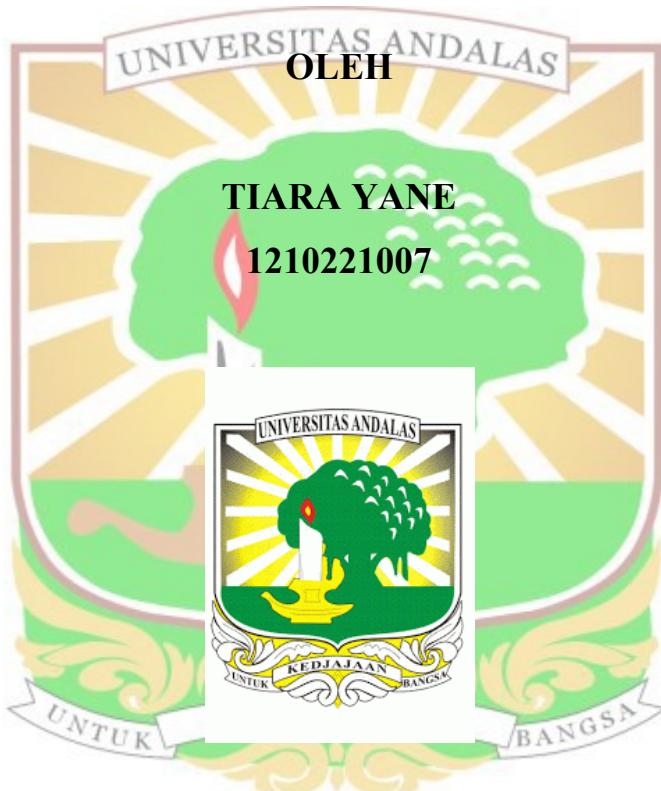


**ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI PENYULUH  
PERTANIAN SWADAYA DALAM USAHATANI CABAI  
KOPAY (*Capsicum annum*. l. *kultivarkopay*) DI KOTA  
PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**



**Pembimbing :**

- 1. Ir. Dwi Evaliza, MS**
- 2. Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

# **ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI PENYULUH PERTANIAN SWADAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA TANI CABAI KOPAY (*Capsicum annum*. l. kultivar kopay) DI KOTA PAYAKUMBUH**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi penyuluhan pertanian swadaya dalam usahatani cabai kopay (*Capsicum annum*. l. kultivar kopay) di Kelurahan Koto Panjang Dalam, Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh serta mengukur tingkat pelaksanaan fungsi penyuluhan pertanian swadaya dalam upaya usahatani cabai kopay (*Capsicum annum*. l. kultivar kopay) di Kelurahan Koto Panjang Dalam, Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan pengambilan responden sebanyak 36 orang dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan fungsi penyuluhan swadaya yang ada pada permentan no 61 tahun 2008 dalam rangka mengembangkan usahatani cabai kopay telah dilaksanakan, namun ada terdapat dua fungsi yang tidak dilaksanakan yaitu menjalin kemitraan usaha dan membuat laporan kegiatan penyuluhan. Tingkat pelaksanaan fungsi penyuluhan swadaya dalam usahatani cabai kopay tergolong dalam kategori penilaian baik, artinya penyuluhan telah melaksanakan fungsinya sebagai penyuluhan swadaya, hal ini dibuktikan dengan didapatkannya skor sebanyak 858 dari pendapat petani yang menjadi responden. Penyuluhan swadaya diharapkan membuat rencana kegiatan penyuluhan bersama-sama dengan penyuluhan pertanian PNS sehingga kegiatan penyuluhan dapat terstruktur dan berjalan dengan tepat waktu dan penyuluhan swadaya diharapkan intensif melakukan koordinasi dengan penyuluhan pertanian PNS sehingga terjalin hubungan yang baik dan bersama-sama dalam melakukan kegiatan penyuluhan.

Kata kunci : *Fungsi Penyuluhan Swadaya, Cabai Kopay,*

# **ANALYSIS OF SELF-SUPPORTING AGRICULTURAL EXTENSION IMPLEMENTATION ON KOPAY CHILI (*Capsicum annum*. l. kultivar kopay) FARMING IN PAYAKUMBUH CITY**

## **ABSTRACT**

This research aims to describe the implementation of self-supporting agricultural extension functions and to measure performance of self-supporting agricultural extension function on kopay chili (*Capsicum annum*. l. kultivar kopay) farming in Koto Panjang Dalam, Lamposi Tigo Nagori Sub-district, Payakumbuh City. The research used descriptive method with case study approach. For about 36 respondents were selected through *proportionate stratified random sampling*. The results showed that most of the agricultural extension functions stated in regulation of ministry of agriculture No. 61 of 2008 have been implemented, however there are two functions which has not been implemented namely established business partnerships with external parties and reporting of extension activities that has been conducted. The level of implementation of extension functions in the development of chili kopay farming is classified as good with the score of 858, which means that the extension has been carried out its function as a self-supporting extension. The research suggests that self-supporting extension agents should collaborate with governmental extension agents in planning extension activities, establishing a good relationship thus extension activities can be conducted in well-structured and more effectively.

Keywords: *Self-supporting extension, Chili Kopay,*